



Perlu Dukungan Peraturan Jamin Hak Down Syndrome



MERAPI-TRI DARMİYATI

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menyapa anak-anak down syndrome.

YOGYA (MERAPI) - Anak dengan *down syndrome* atau memiliki keterbelakangan mental belum semuanya dipahami masyarakat. Keberadaan anak dengan *down syndrome* sebenarnya sama dengan anak lainnya yang berhak mendapatkan akses pendidikan, kesehatan dan lainnya.

Ketua Persatuan Orangtua Anak dengan Down Syndrome (POTADS) Kota Yogyakarta Sri Rejeki Ekasasi mengatakan masih ada sebagian anggapan anak dengan *down syndrome* adalah kutukan dan tidak dapat diterima. Oleh sebab itu POTADS terus melakukan edukasi dan sosialisasi tentang *down syndrome*.

"Orangtua kadang juga ti-

dak tahu apa *down syndrome* dan bagaimana cara mengatasinya. Misalnya untuk menyekolahkan anak *down syndrome* di mana dan bagaimana," papar Sri Rejeki atau Kiki di sela Peringatan Hari Down Syndrome Dunia di kawasan Titik Nol Yogyakarta Minggu (22/3) pagi.

Selama ini sebagian besar anak *down syndrome* disekolahkan di Sekolah Luar Biasa dan sebagian di sekolah inklusi. Namun yang menjadi masalah adalah setelah anak *down syndrome* lulus dari jenjang SMA. Pasalnya jenjang berikutnya tidak aksesibilitas. Di sisi lain jika harus bekerja, tidak semua perusahaan atau lapangan kerja bisa menerima *down syndrome*

karena keterbatasan kemampuannya.

"Pemerintah perlu ada regulasi yang mengakui keberadaan dan menjamin hak anak *down syndrome*. Kami senang sekarang sudah ada sekolah inklusi. Yang jadi masalah adalah setelah SMA, sehingga *down syndrome* memilih di rumah saja," tutur Kiki yang juga memiliki anak *down syndrome*.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti berharap kegiatan peringatan hari *down syndrome* dunia itu memberikan kepedulian masyarakat terhadap *down syndrome*. Terutama kepada orangtua yang memiliki anak dengan *down syndrome* untuk bersilaturahmi dalam mengasuh dan menanganinya.

"Kota Yogyakarta sebagai kota inklusi akan kita mantapkan. Berikan ruang yang lebih baik bagi *down syndrome*," ujar Haryadi yang hadir dalam kegiatan peringatan hari *down syndrome*.

Sementara itu salah satu orangtua anak dengan *down syndrome* Arief Wijayanto mengajak orangtua yang memiliki anak *down syndrome* agar tidak malu dan menutup diri. Dengan bergabung di POTADS dirinya mendapatkan manfaat seperti akses tentang pendidikan dan kesehatan serta informasi terkait *down syndrome*.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005